

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang (Darnita, 2013).

Maraknya perkembangan pasar modal saat ini tidak terlepas dari peran investor yang melakukan transaksi di pasar modal (Ganto dkk, 2008). Antara perusahaan dan investor memiliki hubungan timbal balik. Perusahaan membutuhkan dana untuk mengelolah perusahaannya dari para investor, sedangkan investor mendapatkan keuntungan atau penghasilan dari hasil pengembalian penanaman modal kepada perusahaan. Berkembangnya dunia bisnis di Indonesia didukung oleh perkembangan pasar modal, maka saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan obyek investasi mereka (Ganto dkk, 2008). Menurut (Ang, 1997) salah satu jenis investasi yang paling populer di pasar modal adalah investasi saham.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan

ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji & Fakhruddin, 2001).

Para investor membutuhkan informasi keuangan sebelum menanamkan modalnya. Ada beberapa cara untuk mengetahuinya, salah satu caranya adalah mengetahui rasio keuangan perusahaan. Menurut (Hery, 2015) analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio yang dipakai adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini dapat digunakan sebagai indikator pengukuran yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS).

Return on Assets (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2014).

Return on Equity (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2014).

Earnings per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014).

Penelitian mengenai pengaruh dari rasio ROA, ROE dan EPS ini juga dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan Watung (2016) Secara parsial, *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, secara parsial, *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dan Secara bersama atau simultan *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian Hanum (2013) menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Asset* (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Harga Saham dan juga *Earnings per Share* (EPS) secara parsial parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011, secara simultan menunjukkan ada pengaruh signifikan antara *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earnings per Share* terhadap harga saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian Perdana (2013) *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011, variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011 dan secara bersama-sama atau simultan variabel-variabel bebas

Return On Equity (ROE), *Earnings per Share* (EPS), dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti termotivasi meneliti dengan judul: “Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Earnings per Share* terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan-permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut terkait penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham.
2. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham.
3. Apakah terdapat pengaruh *Earnings per Share* terhadap Harga Saham.
4. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Earnings per Share* terhadap Harga Saham.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini dilakukan agar melalui informasi yang diperoleh, penulis dapat memberikan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earnings per Share* terhadap Harga Saham.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Assets, Return on Equity, Earnings per Share* terhadap Harga Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan mengenai berpengaruh atau tidaknya rasio keuangan terhadap harga saham.

2. Bagi Akademisi

Bagi Akademisi penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan bahan referensi untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas (ROA, ROE dan EPS) terhadap harga saham. Selain itu juga bisa digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan berguna untuk mengetahui dan dapat menganalisis serta memutuskan berapa besar pengaruh rasio profitabilitas (ROA, ROE dan EPS) terhadap harga saham.

4. Bagi Manajer Perusahaan

Bagi manajer perusahaan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang akan di ambil dan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

